

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

WAWANCARA PERTAMA TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 1

Nama Informan : Ibu Agus Beni/Ibu Tuyung
Jabatan : Pemilik Toko Gracia Conny Cakes
Tanggal Wawancara : 10 Desember 2020
Tempat Wawancara : Dapur Produksi Gracia Conny Cakes
Waktu Wawancara : 13.15 WITA s/d selesai

Hasil Wawancara

Peneliti	:	Shalom, selamat siang ibu. Sebelumnya terimakasih telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di toko ibu untuk keperluan penyusunan skripsi saya. Dan terimakasih ibu juga memberikan waktu untuk saya pada hari ini untuk berbincang berkaitan dengan topik penelitian yang sudah saya sampaikan dengan ibu minggu kemarin.
Informan	:	Shalom, sama-sama. Ini saya sambil ngaduk adonan kue ya. Kita ngobrol santai aja.
Peneliti	:	Iya ibu, silahkan. Tidak papa. Supaya saya juga tidak tegang bu. Ibu biasanya ngaduk sendiri adonan kuenya ya? Tidak menggunakan alat bu?

Informan	:	Iya, saya biasanya ngaduk sendiri adonannya kalau saya lagi disini, kalau saya lagi gak disini ya pegawai saya. Ini kita lagi pakai mixer biasa, itu ada mixer yang besar cuma masih rusak belum diperbaiki, sering rusak padahal saya beli enam juta untuk satu mixer. Itu kurang kuat, jadi pakai mixer tangan philips biasa aja.
Peneliti	:	Oh, ternyata handmixer yang besar ini kurang kuat ya bu. Biasanya ngaduk adonan sebanyak ini berapa lama bu?
Informan	:	Iya itu mudah rusak. Ini diaduk satu jam sampai satu jam setengah sampai dia ngembang dengan sempurna ya. Tapi tergantung juga kalau adonannya lebih banyak dari ini maka aduknya lebih lama lagi.
Peneliti	:	Ini untuk pesanan atau untuk ditaruh di etalase toko bu?
Informan	:	Kalau yang ini pesanan dari bank BRI, kuenya besar makanya adonannya banyak.
Peneliti	:	Oh, yang ini pesanan. Kalau untuk bahan-bahan pembuatan kue ini pemilihannya gimana bu?
Informan	:	Kalau untuk telur ini tadi saya coba telur ayam lokal, ternyata dia gak ngembang bagus. Biasanya saya pakai telur ayam sulawesi yang besar-besar jadi ngembangnya cepat. Kalau telur ayam lokal sini kan kecil-kecil. Ini coba telur ayam lokal soalnya ditawarkan teman, kan ga enak juga kalau gak dibeli. Sekalian dicoba juga kan.
Peneliti	:	Oh, ternyata begitu ya bu, saya baru tau bu.
Informan	:	Iya, ibu dulu juga gak tau tapi ya kan sudah lama usaha ini. Jadi, ya tau juga akhirnya. Misalnya telurnya yang bagus untuk buat kue ini, ternyata telur ayam sulawesi. Telur yang ukurannya besar.
Peneliti	:	Kalau dengan tepung-tepung ini bagaimana bu? Pemilihannya

Informan	:	Kalau tepung ini, kita pilih tepung yang bagus juga dari supplier toko dzul. Tau kan? Tepung, sp, pewarna, gula, butter itu diambil disana semua. Toko dzul itu kan juga produksi tepung sendiri, mulai dari tepung terigu, tepung beras. Mereka produksi.
Peneliti	:	Oh, iya yang di barong itu ya bu, disitu memang terkenal menyediakan bahan-bahan untuk bikin kue bu ya bu.
Informan	:	Iya betul, dari dulu sudah kami disitu beli-belinya sampai sekarang ini.
Peneliti	:	Oh, iya ibu. Kalau boleh tahu biasa per bulan itu berapa pengeluaran untuk beli bahan baku ibu?
Informan	:	Kalau untuk pengeluaran selama ini ya, rata-rata sepuluh juta itu belum termasuk biaya pegawai, biaya listrik sama biaya pdam. Tapi kalau banyak pesanan, ya pengeluaran untuk beli bahan bakunya ya lebih dari itu ya.
Peneliti	:	Rata-rata sepuluh juta itu belum termasuk gaji pegawai, air sama listrik ya bu dan tergantung pesanan juga ya bu. Kalau untuk pendapatan dari penjualan per bulan biasanya dapat berapa bu?
Informan	:	Kalau per bulan sebelum covid itu bisa sampai sebilan puluh jutaan lebih per bulan tapi selama covid ini paling banyak dikisaran delapan puluhan aja. Waktu awal-awal covid itu kan menurun drastis penjualan kita. Tapi Puji Tuhan, mulai agustus sampai sekarang baru mulai ada peningkatan penjualan lagi. Hampir normal lagi ya.
Peneliti	:	Iya bu, selama pandemi ini sepertinya hampir semua UMKM di semua sektor industri juga merasakan hal yang sama. Omzet menurun bu. Tapi itu berarti pendapatan kotornya ya bu?
Informan	:	Iya betul.

Peneliti	:	Berarti satu tahun itu bisa dapat ratusan juta yang bu omzet penjualannya.
Informan	:	Iya Puji Tuhan ya.
Peneliti	:	Kalau untuk pegawainya disini ada berapa orang bu?
Informan	:	Disini pegawai tetapnya ada tujuh orang aja. Yang di toko ada dua orang, sisanya kebanyakan di produksi ini. Tapi kalau misalnya pesanan banyak, kaya waktu itu pesanan catering camilan kue untuk nikahan ada seribu kotak. Kami minta tolong orang-orang sekitar sini untuk bantuk, dibayar per hari. Bantunya ya untuk bungkus kue, masukin ke dalam kotak.
Peneliti	:	Oh, pertama kali saya datang kesini itu banyak orang di dapur bu. Penuh. Saya kira itu semua pegawai disini.
Informan	:	Iya hari itu kami buat catering untuk acara nikahan supervisor PT. GBU, tapi sebenarnya karena covid ini juga kami masih belum ambil catering yang lebih besar dari itu lagi. Menghindari kerumunan yang lebih banyak. Soalnya kalau orang-orang sini diminta tolong begitu ya, semuanya aja mau bantu apalagi dibayar.
Peneliti	:	Iya bu, menghindari kerumunan. Karena pasien positif covid di disini malah semakin meningkat bukannya menurun. Oh, iya bu, kembali lagi untuk merekrut pegawai tetap disini apakah ada kriteria tertentu?
Informan	:	Iya, saya agak ngeri juga kalau ditengah-tengah kerumunan. Gak ada kriteria kalau saya, yang penting mereka giat dan mau belajar aja. Disini pegawainya ada yang lulusan S1 juga, SMA/SMK juga ibu-ibunya. Kalau ada yang mau kerja sama saya ya saya terima-terima aja dulu. Pegawai tetap yang sudah ada ini, mereka kerja disini mulai toko dibuka sampai sekarang. Selain gaji pokok saya juga kasih tunjangan biarpun gak seberapa.

Peneliti	:	Jadi tidak ada kriteria tertentu dan pegawai disini selain diberi gaji pokok juga ada tunjangan ya bu. Oh iya bu, biasanya per hari itu berapa kue yang diproduksi?
Informan	:	Kalau untuk kue ulang tahun ini, totalnya dua puluh enam kue yang ready tiap hari. Kalau kue basah yang lain itu masing-masing kita produksi 12 kue. Kalau untuk kue kering kita jual kiloan. Kue kering per kilo dua ratus ribu lima puluh ribu. Kue kering ini dibuat kalau lebaran dan natal aja. Hari ini tadi kita produksi nastar sama semprit enam kilo masing-masing.
Peneliti	:	Kue-kue itu apakah habis setiap hari bu?
Informan	:	Kalau untuk kue basah dan kue ulang tahun itu selalu habis setiap hari. Kalau untuk kue kering ada momen natal gini ya paling ada sisa satu atau dua kilo. Nanti bisa tanyakan sama ibu yuli atau ibu sara yang ada di toko. Puji Tuhan setiap hari pasti habis, jadi tiap hari itu kita sediakan yang baru terus untuk dijual untuk kue-kue basah ya.
Peneliti	:	Berarti selalu fresh setiap hari ya bu kue-kuenya.
Informan	:	Iya, karena kue itu juga kalau sudah dua hari ya sudah gak enak. Rasanya pasti beda. Contoh kue amparan tetak itu aja kalau lebih dari satu hari rasanya kan beda. Kasian kalau orang beli kan.
Peneliti	:	Ini yang buat beda dari toko-toko kue yang ada disini bu. Betul seperti yang ibu bilang kalau kuenya sudah lama kerasa bu, ga enak lagi, apalagi kue-kue basahnya bu. Kebanyakan disini jual kue gitu bu, kue yang sudah berhari-hari pun masih dijual.
Informan	:	Iya betul itu.
Peneliti	:	Saya liat toko ada facebooknya juga ya bu untuk promosi. Promosinya lewat facebook aja atau ada media sosial yang lain bu?

Informan	:	Kalau pemasaran ya, promosi kita lewat facebook aja sih media sosialnya ya. Tapi kami sudah jarang post foto-foto kue disitu. Soalnya orang-orang itu datang aja ke toko, banyak yang tau dari mulut ke mulut aja, sampai ada yang jauh dari tanjung isuy, kemp baru sampai dari seberang muara jawaq. Saya tanya kok bisa tau toko ini jauh-jauh, ternyata mereka tau dari keluarga atau tetangganya.
Peneliti	:	Oh, iya bu sampai yang dari tanjung isuy ya bu. Oh, kalau begitu teknik pemasarannya WOMM bu. Promosi dari mulut ke mulut hehe. Kalau untuk didaerah kita memang promosi ini masih sangat efektif ya bu untuk menjaring pembeli baru.
Informan	:	Ternyata ada namanya ya?
Peneliti	:	Ada bu, itu salah satu teknik marketing bu.
Informan	:	WOMM ya, WOMM itu singkatan dari apa ya?
Peneliti	:	WOMM itu Word of Mouth Marketing bu, promosi yang dilakukan dari mulut ke mulut. Misal yang seperti ibu bilang tadi ada pelanggan yang datang ke toko beli kue, ternyata dia tahu dari saudara atau tetangganya itu disebut WOMM bu.
Informan	:	Saya baru tahu juga sekarang ya.
Peneliti	:	Iya bu, seperti itu bu. Tapi bu, apakah pernah dijual sampai ke samarinda atau ke balikpapan atau bahkan ke luar pulau?
Informan	:	Kalau ke samarinda sama balikpapan kita ada kirim minggu kemarin kue kering buat natal ya. Kalau untuk luar pulau belum pernah.
Peneliti	:	Apakah pernah terlintas dibenak ibu untuk jual kue, khususnya kue kering seperti di shopee atau lazada? Agar pemasarannya lebih luas lagi.
Informan	:	Saya pribadi sempat berpikir seperti itu ya, tapi untuk saat ini mungkin kami hanya menerima orderan di dalam Kaltim dulu. Untuk saat ini cara kami apa ya, mencari pembeli itu ya dengan

		selalu mempertahankan rasa dan kualitas. Biarlah orang merasakan dan tau.
Peneliti	:	Benar bu, biarkan rasa yang berbicara ya bu. Selanjutnya bu saya penasaran dengan pengelolaan keuangannya. Kan ini toko besar, pemasukan dan pengeluarannya juga menurut saya lumayan bu. Apakah toko punya laporan keuangan atau catatan-catatan keuangan bu?
Informan	:	Iya nak, baru juga kemarin saya itu sudah mulai buat laporan keuangan karena mau ngajukan pinjaman kredit untuk UMKM tapi tidak jadi karena beberapa alasan, itu saya buat laporan laba rugi ya. Nanti bisa diliatkan sama ibu yuli atau ibu sara di toko ya.
Peneliti	:	Jadi, laporan keuangannya ada ya bu? laporan laba rugi ya bu.
Informan	:	Cuma iya ini yang menjadi permasalahannya saya bingung juga laporan keuangan yang benar itu bagaimana, itu seperti apa. Formatnya gimana, dulu saya pernah kerja di bagian keuangan di BAPPEDA jadi saya ya pakai ilmu itu aja untuk nyusun laporan keuangannya toko.
Peneliti	:	Kalau pegawai di bagian keuangan, apakah ada yang paham tentang menyusun laporan keuangan bu?
Informan	:	Kalau untuk menyusun laporan keuangan itu sebenarnya kita sama-sama. Saya mengarahkan ya. Disini gak ada yang lulusan akuntansi. Jadi ya, gak paham ya. Nyusunnya ya yang penting ada laporan keuangannya aja dulu gitu.
Peneliti	:	Baik bu. Jadi, selama ini mengalami kendala dalam membuat laporan keuangan ya bu. Selain itu apakah mengalami kendala yang lain bu selama menjalankan usaha ini. Misal dari pemasaran atau produksi?
Informan	:	Iya betul yang nampak itu kesulitan membuat laporan keuangan ya. Selain itu, pemasaran ya. Kan saya selaku pemilik

	<p>pasti ingin mengembangkan usaha ini lebih luas lagi ibaratnya gitu ya bahasanya. Misal kita mengalami kesulitan untuk mengirim ke Kabupaten Mahakam Ulu padahal permintaan dari sana itu banyak, kendalanya karena kalau mau ngirim barang kesana itu kan mahal ongkirnya nah otomatis harga kue kalau sudah sampai di Mahulu ya mahal juga kan. Sementara kita ni kasian juga sama takut orang kemahalan gak sanggup beli. Kita masih cari solusi gimana supaya produk ini bisa sampai kesana atau kita bisa buka cabang disana karena peluangnya besar. Jangankan sampai ke Mahulu, orang yang dari muara jawaq aja nyuruh kurir ambil ke melak sini ongkirnya dua ratus lima puluh ribu apalagi kalau sampai ke Mahulu, apalagi long pahangai bisa satu jutaan ongkirnya. Itu mungkin ya. Kita masih nyari solusi karena kita mau semua orang itu bisa ngerasain juga produk ini kan.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>: Benar bu. Jadi selama ini masih mengalami kendala dalam pembuatan laporan keuangan dan pemasaran untuk wilayah-wilayah yang jauh ya bu. Sebenarnya lebih kearah kendala infrastruktur ya bu, kalau ke muara jawaq jalannya kalau musim panas baru bagus karena masih jalan tanah cuma sebagian saja yang ada aspal kalau hujan jalannya jadi lumpur semua, gak bisa dilewatin orang. Begitu pun dengan Mahulu cuma bisa ngirim barang pakai speedboat, lewat jalan darat jalannya masih ampun-ampunan bu hehe. Baik bu, saya rasa mungkin hari ini obrolan kita sudah cukup dan jika saya membutuhkan informasi lagi saya boleh ngobrol sama ibu lagi ya bu. Sebelumnya terima kasih sekali lagi karena sudah memberikan waktu untuk saya hari ini, mohon maaf jika ada kesalahan dalam pengucapan atau mungkin ada perkataan yang menyinggung. Saya mohon bantuan dan arahnya untuk mendapatkan informasi lain yang membantu saya untuk</p>

		mendapatkan hasil dari penelitian saya ini. Terima kasih bu. Terima kasih.
Informan	:	Sama-sama. Ini bisa langsung ke ibu Yuli atau ibu Sara aja di depan ya. Semoga skripsimu bisa segera selesai. Tuhan pasti memberkati. Amin
Peneliti	:	Amin, terima kasih ya bu.

Informan II

Nama Informan : Ibu Yuli
Jabatan : Pegawai di Bag. Keuangan & Kasir
Tanggal Wawancara : 10 Desember 2020
Tempat Wawancara : Toko Gracia Conny Cakes
Waktu Wawancara : 15.22 WITA s/d selesai

HASIL WAWANCARA

Peneliti	:	Selamat sore ibu yuli. Mohon maaf jika saya mengganggu waktu ibu. Saya adinda yang sedang melakukan penelitian disini. Ibu saya ingin ngobrol dengan ibu, apakah ibu ada waktu? Berkaitan dengan penelitian saya ibu.
Informan	:	Halo, selamat sore mbak adinda. Boleh mbak, silahkan.
Peneliti	:	Terima kasih atas waktunya ya bu. Ibu saya mau tau seputar kegiatan di toko tadi kan saya habis dari dapur produksi bu. Ibu biasanya kegiatan di toko ini apa saja?
Informan	:	Iya, sama-sama mbak. Kegiatan di toko ini seperti biasa kegiatan jual beli, saya biasa cek nota-nota terus di catat dalam buku ini (buku kas), nunggu pembeli. Begitu mbak.
Peneliti	:	Toko ini buka dari jam berapa sampai jam berapa bu?
Informan	:	Kita buka dari jam 06.00 kalau tutup biasanya jam 22.00 saya sudah nutup toko. Tapi itu kadang masih ada orang yang nelpon nanyain masih ada kue atau gak, kalau misal masih ada sisa kue iya saya bilang masih ready, bisa di ambil di toko meskipun sudah tutup kalau saya masih di toko. Anak-anak muda itu ya biasanya, mungkin mau buat kejutan untuk teman atau keluarga yang ulang tahun mungkin ya. Habis toko ditutup saya belum

		pulang, soalnya kan masih harus hitung uang, terus cek nota-nota sama koreksi di buku yang ini (buku kas).
Peneliti	:	Itu aktivitas setiap harinya ya bu. Toko ini buka setiap hari ya bu?
Informan	:	Iya mbak, toko ini buka dari senin sampai sabtu aja. Kalau hari minggu libur mbak.
Peneliti	:	Kalau boleh tau ibu sudah berapa lama kerja disini bu?
Informan	:	Saya sudah lama mbak, dari awal toko ini buka. Tahun 2010, berarti udah sepuluh tahun jalan sebelas tahun. Saya sebenarnya sudah kerja sama ibu dari saya SMP, dulu saya dari muara muntai nyari kerja disini sambil sekolah soalnya saya kan sudah gak punya mamak bapak dari sd. Saya dulu awalnya ngasuh adek Grace (anak pemilik). Terus ibu kasian sama saya, jadi saya disuruh tinggal sama ibu di rumahnya sambil ngurus Grace. Jadi, dari SMP, SMK sampai kerja disini terus mbak. Kalau sekarang saya sudah bersuami tinggal di melak ilir.
Peneliti	:	Berarti sudah nyaman kerja sama ibu tuyung ya bu.
Informan	:	Alhamdulillah mbak, soalnya ibu orangnya baik sama semua orang. Dia sudah anggap saya kaya keluarganya sendiri, padahal saya ini bukan siapa-siapa.
Peneliti	:	Iya bu, ibu tuyung orangnya baik, ramah juga. Tadi saya sudah ngobrol-ngobrol dengan ibu tuyung, beliau murah senyum juga. Kalau ke pegawai-pegawai yang lainnya bu tuyung seperti apa bu?
Informan	:	Sama mbak. Ibu itu orangnya gak suka marah-marah ke pegawainya, tapi kalau misalnya saya salah ibu langsung kasih tau ke saya sambil saya diajarin. Ibu orangnya tepat waktu, kerjanya cepat terus disiplin.

Peneliti	:	Oh, iya bu. Kalau diperlakukan seperti itu rasanya senang juga ya bu daripada kalau salah hanya disalah-salahkan tetapi tidak diberikan masukan atau solusi.
Informan	:	Iya mbak, itu enakya kerja disini.
Peneliti	:	Oh, iya bu. Ibu kan bagian keuangan juga ya bu? Pengelolaan keuangannya selama ini seperti apa bu? Maksudnya katanya ada laporan keuangan juga ya bu, laporan laba rugi.
Informan	:	Oh, iya ada, ini mbak.
Peneliti	:	Saya lihat laporan keuangannya ya bu.
Informan	:	Silahkan mbak, ini dibantu ibu juga buatnya soalnya saya gak terlalu ngerti buat begini. Karena ibu pernah kerja di bagian keuangan dulu.
Peneliti	:	Oh, ini ada biaya dan pendapatan, kas keluar dan kas masuk setelah itu laporan laba rugi ya. Dari awal dulu apakah sudah membuat catatan seperti ini bu? apakah dari dulu ada laporan laba ruginya?
Informan	:	Mulai pencatatan ini tahun 2017 mbak, kalau untuk buat laporan ini baru tahun ini tadi.
Peneliti	:	Berarti berdiri tahun 2010, tahun 2017 baru mulai pencatatannya kas keluar, kas masuk dan tahun 2020 ini baru membuat laporan laba rugi ya bu?
Informan	:	Iya mbak, karena disini kan ada beberapa sudah yang mulai pakai buat laporan itu termasuk toko b'angel didepan ini. Waktu itu ibu dan saya sempat ikut juga sosialisasi SAK EMKM. Ini ada sertifikatnya.
Peneliti	:	Jadi, ibu sudah tahu tentang keberadaan SAK EMKM ya bu?
Informan	:	Sudah mbak, cuma kita masih bingung prakteknya. Jadi, kemarin buat laporan laba rugi aja yang paling penting.
Peneliti	:	Soalnya laporan keuangan ini memang penting bu. Selain untuk kepentingan toko ini, juga bisa untuk pengajuan kredit untuk

		UMKM. Kan bisa untuk memperluas usaha atau toko ini lagi bu. Oh, iya bu selama melakukan pencatatan ini apakah ibu mengalami kesulitan?
Informan	:	Kalau cuma masukin nota saya gak mengalami kesulitan mbak cuma kalau sudah buat laporannya saya bingung, saya memang gak ngerti akuntansi sama sekali mbak hehe. Waktu dengar mbak mau penelitian disini itu saya senang, jadi bisa belajar juga.
Peneliti	:	Tidak apa-apa bu, ibu dan saya sama-sama belajar disini bu. Selama ini pernah mengalami kerugian tidak bu?
Informan	:	Aduh, kayanya gak ya mbak. Soalnya lancar aja penjualannya mbak, bikin kuenya juga setiap hari lancar aja.
Peneliti	:	Saya penasaran bu, apa yang membuat toko ini bisa dikatakan toko kue yang unggul disini bu? Selain rasanya bu.
Informan	:	Kalau saya dengar dari pembeli itu mbak, di toko ini variasi kuenya lebih banyak. Banyak pilihan, terus kalau untuk kue ulang tahun itu kita hias sesuai dengan permintaan pembeli meskipun agak ribet kadang tapi kita berusaha sesuaikan dengan permintaan orang. Terus kalau di toko kue lain itu kotak untuk kue ulang tahun gini gak dikasih, plastik, terus lilinnya kan harus dibeli terpisah. Kalau disini kue ulang tahun itu udah sepaket lengkap, ada lilin, korek api, kotak sama plastik. Kadang orang itu bikin kue sendiri dirumah tapi kalau hiasnya dibawa kesini, kita hias untuk menteganya itu gratis kak gak minta dibayar, tapi kalau dibayar ya gak papa juga. Tapi kalau hiasnya ditambah boneka atau buah-buahan itu bayar paling mahal cuma lima puluh ribu, itu sudah bagus mbak sesuai dengan permintaan biasanya mereka ngirim lewat wa gambar-gambar hiasan kue, jadi kita ikuti.

Peneliti	:	Oh, ada juga yang bikin sendiri terus minta dihias disini ya bu? Jadi, intinya memberikan pelayanan yang terbaik lah ya bu.
Informan	:	Iya, ibu pernah bilang kalau kita bisa buat orang bahagia kenapa gak kita lakukan, toh itu gak salah.
Peneliti	:	Saya setuju bu. Selain mengalami kesulitan membuat laporan keuangan tadi. Apakah ada kesulitan lain yang ibu alami selama menjadi pegawai di bagian keuangan, kasir juga bu. Atau ibu pernah tau kesulitan yang dihadapi pegawai yang lainnya bu?
Informan	:	Kalau saya sih cuma itu aja ya, mungkin bisa tanya dibagian produksi sama ibu winda atau ibu ezra atau ibu ida. Soalnya ya mereka itu yang setiap hari sibuk didapur mbak.
Peneliti	:	Baik bu, nanti saya akan ngobrol juga dengan bagian produksi. Terakhir ibu, menurut ibu apakah pencatatan dan pembuatan laporan keuangan seperti laporan keuangan laba rugi tadi penting untuk dilakukan bu?
Informan	:	Menurut saya penting mbak, seperti ini kita bisa lebih tau rincian pengeluaran dan pemasukan terus pendapatan tiap bulan jadi lebih jelas angkanya mbak kalau pakai laporan laba rugi.
Peneliti	:	Begitu ya bu, baik ibu. Sekali lagi terima kasih atas waktu ibu ya bu. Mohon maaf kalau saya mengganggu atau merepotkan ibu dan mohon maaf jika ada kesalahan dalam perkataan saya bu. Saya tidak bermaksud sama sekali. Terima kasih ya bu yuli. Ini saya boleh lihat-lihat dulu catatan kas keluar, kas masuk sama laporan laba ruginya ya bu.
Informan	:	Silahkan mbak. Kalau ada yang mau ditanyakan lagi, silahkan aja tanya ke saya atau bu sara ya mbak.

Informan III

Nama Informan : Ibu Winda
Jabatan : Pegawai di Bag. Produksi
Tanggal Wawancara : 12 Desember 2020
Tempat Wawancara : Dapur Produksi Gracia Conny Cakes
Waktu Wawancara : 09.00 WITA s/d selesai

HASIL WAWANCARA

Peneliti	:	Selamat pagi ibu win, saya adinda yang sedang melakukan penelitian disini. Sebelumnya mohon maaf jika saya mengganggu waktu ibu dan terima kasih ibu telah memberikan waktu untuk ngobrol dengan saya.
Informan	:	Iya mbak, sama-sama. Silahkan aja mau nanya apa.
Peneliti	:	Baik bu. Kemarin kita sudah bertemu dan ngobrol-ngobrol sedikit ya bu.
Informan	:	Hehe, gak papa. Silahkan tanya aja mbak, saya jawab dengan senang hati.
Peneliti	:	Hehe, terima kasih ibu win. Ibu sudah berapa lama bekerja disini?
Informan	:	Saya itu, seingat saya pertengahan 2010. Sudah lama saya bekerja disini, tahun 2010 itu kan toko baru buka. Jadi tahun 2010 sampai 2020, sepuluh tahun sudah.
Peneliti	:	Sudah lama juga ya bu. Dari awal memang di bagian produksi ya bu?
Informan	:	Iya, saya kebetulan sudah lama berteman dengan ibu tuyung dari kami masih SMP, kan dari muda memang bu tuyung sudah suka buat-buat kue, terus dijual di sekolah. Saya kebetulan hobi juga bikin-bikin kue, waktu ibu mau buka toko ini beliau

		hubungin saya buat bantu-bantu didapur. Karena saat itu saya nganggur, jadi iya saya pilih kerja aja disini daripada di rumah aja.
Peneliti	:	Oh, jadi ini disini sampai sekarang ya bu. Berawal dari hobi juga ya bu, sudah nyaman kerja disini ya bu?
Informan	:	Sudah sangat nyaman saya mbak, sudah seperti keluarga sendiri.
Peneliti	:	Kalau sudah nyaman rasanya sulit berpindah hati ya bu hehe.
Informan	:	Betul itu mbak hehe.
Peneliti	:	Oh, iya bu, selama ini. Selama ibu bekerja di bagian produksi kendala apa yang pernah ibu alami sendiri?
Informan	:	Kalau kendala biasanya dari peralatan ini aja, sering rusak. Mungkin karena kerja terlalu keras hehe. Biasanya yang paling sering rusak itu mixer atau oven satu disana.
Peneliti	:	Peralatannya ya bu. Kalau dari sisi yang lain bu? Misalnya ada pesanan banyak, mungkin ibu pernah kewalahan?
Informan	:	Iya peralatan ini yang sering rusak.
Peneliti	:	Kalau pesanan banyak bu, apakah ibu pernah kewalahan atau seperti apa bu?
Informan	:	Oh, kalau pesanan banyak biasanya kami ambil orang. Tapi kalau untuk produksi sehari-hari iya biasa aja. Karena udah biasa, disini ibu-ibunya kerja cepat semua mbak hehe.
Peneliti	:	Jadi kendalanya mungkin hanya di peralatan yang sering rusak ya bu.
Informan	:	Iya itu saja sih mbak. Kalau kewalahan selama buat kue-kue ini saya sendiri belum ngerasain ya selama kerja disini.
Peneliti	:	Baik bu. Ini saya boleh bantu coba buat kuenya ya bu hehe.
Informan	:	Mari mbak.

WAWANCARA KEDUA
TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 1

Nama Informan : Ibu Agus Beni/Ibu Tuyung
Jabatan : Pemilik Toko Gracia Conny Cakes
Tanggal Wawancara : 16 Januari 2021
Tempat Wawancara : Rumah Pemilik
Waktu Wawancara : 10.02 WITA s/d selesai

Hasil Wawancara

Peneliti	:	Shalom. Selamat pagi ibu, sebelumnya terima kasih telah memberikan waktu untuk saya pada hari ini untuk ngobrol-ngobrol dengan ibu.
Informan	:	Shalom, iya sama-sama nak. Hari ini saya undang ke rumah saja ya sekalian kamu kunjungan karena tahun baru kemarin gak bisa kesini. Keadaannya gimana sekarang?
Peneliti	:	Iya ibu, mohon maaf waktu itu tidak bisa hadir. Keadaan saya sekarang sudah sehat ibu, Puji Tuhan.
Informan	:	Puji Tuhan, memang keadaan disini sekarang aduh makin parah, semua sudah zona merah. Disini orang-orangnya kurang sadar untuk jaga jarak, semrawut. Kita sudah jaga jarak, sudah pakai masker mereka lagi yang gak taat, susah juga jadinya. Gak mungkin kita ini gak ke pasar atau ke toko beli sayuran segala beras kan.

Peneliti	:	Betul ibu. Selain itu, pasien yang positif yang karantina mandiri di rumah masih bebas jalan-jalan keluar iya ke pasar, ke toko. Jadinya kan, nyebar penyakit itu bu.
Informan	:	Iya nak, kita tetap ikuti protokol saja dan selalu minta pertolongan dan perlindungan dari Tuhan.
Peneliti	:	Iya ibu. Kita dengar-dengaran aja ya bu hehe.
Informan	:	Puji Tuhan nak hehe.
Peneliti	:	Ibu, saya mau nanya-nanya ya bu.
Informan	:	Silahkan nak, silahkan.
Peneliti	:	Baik bu, selama ini kan pencatatan keuangan hanya berupa kas keluar dan kas masuk. Ibu bisa tau usaha untung atau rugi seperti apa bu? Makna mendapatkan keuntungan dari usaha selama ini menurut ibu seperti apa?
Informan	:	Makna keuntungan bagi saya itu saya bisa simpan beberapa uang dari usaha ini bisa disisihkan untuk bayar kredit mobil, bisa penuhi kebutuhan makan dan keperluan lain-lain gitu aja ya.
Peneliti	:	Baik bu. Kalau menurut ibu, apakah usaha ini memerlukan laporan keuangan?
Informan	:	Kalau menurut saya sih perlu nak, cuma iya itu bisa dibilang pemahaman aja yang masih kurang untuk buat laporan keuangan ini ya.
Peneliti	:	Selain itu, kalau menurut pemahaman ibu mengapa laporan keuangan itu perlu dibuat?
Informan	:	Ini menurut pemahaman saya ya, maaf kalau salah hehe. Sepertinya untuk melihat untung ruginya dalam perdagangan ya. Terus untuk mengajukan pinjaman kredit ke bank juga.
Peneliti	:	Tidak papa ibu, kan sepemahaman ibu aja hehe. Selanjutnya bu, kalau menurut ibu selama ini peralatan-peralatan untuk

		produksi kue apakah sudah cukup lengkap bu? Teknologi yang digunakan seperti apa untuk produksi bu?
Informan	:	Belum lengkap peralatan disini, teknologi yang digunakan masih sederhana ya. Kalau sekarang kan ada itu mesin pembuat kue otomatis itu loh. Nah, kalau kita belum ada itu. Masih cetak kue juga masih pakai tenaga manusia ya, manual hehe.
Peneliti	:	Hehe begitu ya bu, peralatan yang belum lengkap itu apa saja bu?
Informan	:	Seperti loyang-loyang, bentuknya masih belum banyak variasi terus handmixer ini juga harus ditambah lagi, oven juga ini sepertinya mau beli dua lagi karena oven yang satunya sudah tua ya, mau dipensiunkan hehe.
Peneliti	:	Hehe baik ibu, selanjutnya ibu terkait dengan pemasaran ya bu kan pada waktu wawancara pertama saat itu kendala pemasaran ini salah satunya adalah kendala infrastuktur ya bu. Infrastruktur jalan lebih tepatnya, misal kesulitan untuk melakukan pemasaran ke wilayah muara jawaq terus mahakam ulu ya bu. Apakah ibu memiliki pemikiran yang sama dengan saya kalau salah satu permasalahan yang saya temukan dalam pengelolaan usaha ini adalah kendala pemasaran dikarenakan kondisi infrastuktur jalan bu?
Informan	:	Oh, iya setuju nak, karena iya kita mau dijual misal ke mahulu ya gak bisa lewat darat karena jalannya mengerikan ya, rusak gak karuan pun ke muara jawaq atau isuy atau lambing. Iya betul, keadaan infrastruktur menghambat pemasaran ya.
Peneliti	:	Baik ibu, berarti ini saya menangkap bahwa permasalahan yang ditemukan dalam pengelolaan usaha saat ini ada tiga ya bu, pertama, pada pengelolaan keuangan dan akuntansi, yaitu kurangnya pemahaman untuk menyusun laporan keuangan, kedua, kendala infrastruktur menghambat pemasaran ke

		wilayah-wilayah yang jalannya masih rusak, maksudnya di luar daerah ibukota ya bu. Terus, teknologi yang digunakan untuk produksi masih sederhana ya bu, banyak peralatan yang masih belum lengkap juga.
Informan	:	Iya betul, bisa seperti itu nak.
Peneliti	:	Baik ibu, terima kasih banyak ya ibu. Saya kira untuk hari ini cukup bu. Tapi kalau saya mau tanya-tanya lagi nanti apa bisa bu?
Informan	:	Loh, silahkan. Mau lewat wa tanya-tanya ya gak papa. Saya pasti jawab biarpun mungkin balasnya agak lama ya hehe.
Peneliti	:	Sekali lagi terima kasih ya bu, mohon maaf dari desember sampai januari ini saya banyak sekali merepotkan ibu.
Informan	:	Gak papa, saya gak merasa direpotkan. Saya malah senang kok, yang penting sekarang kita jaga kesehatan, menikmati hidup ya nak hehe.
Peneliti	:	Terima kasih ya bu, Tuhan memberkati ibu dan keluarga selalu bu, amin.
Informan	:	Amin. Kamu dan keluarga juga, tetap jaga kesehatan dan kurangi aja kegiatan di luar rumah ya.
Peneliti	:	Iya bu, terima kasih bu.

Informan II

Nama Informan : Ibu Yuli
Jabatan : Pegawai di Bag. Keuangan & Kasir
Tanggal Wawancara : 17 Januari 2021
Tempat Wawancara : Toko Gracia Conny Cakes
Waktu Wawancara : 08.55 WITA s/d selesai

HASIL WAWANCARA

Peneliti	:	Selamat pagi bu yul, saya datang lagi nih bu. Mohon maaf jika mengganggu waktu ibu, saya mau ngobrol-ngobrol lagi, apakah saat ini ibu ada waktu bu?
Informan	:	Eh mbak, sudah sehat ya? Alhamdulillah. Gak ganggu mbak, silahkan mbak. Sini, duduk disini aja.
Peneliti	:	Terima kasih bu. Puji Tuhan sekarang sudah sehat bu hehe.
Informan	:	Syukurlah ya.
Peneliti	:	Iya bu hehe, bu saya mau ngobrol lagi dengan ibu terkait pengelolaan usaha seperti pada wawancara pertama bu.
Informan	:	Iya gak papa. Tanya aja mbak hehe
Peneliti	:	Baik ibu. Bu, waktu wawancara pertama ibu pernah bilang kalau ibu tuyung orangnya disiplin. Disiplin ini maksudnya dalam hal apa ya bu?
Informan	:	Misalnya banyak pesanan yang masuk, berarti paling lambat jam lima pagi itu sudah bangun. Kue-kue pesanan harus selesai satu jam sebelum diambil atau diantarkan kepada pelanggan. Selanjutnya diberi kesempatan untuk saat teduh pagi bagi yang kristen dan sholat bagi yang beragama islam. Kemudian sarapan dan memulai kegiatan usaha.

Peneliti	:	Baik bu. Selanjutnya ibu, waktu di wawancara pertama juga ibu pernah bilang kalau ibu bingung cara membuat laporan keuangan ya bu?
Informan	:	Iya mbak.
Peneliti	:	Menurut ibu apakah bingung membuat laporan keuangan ini merupakan suatu kendala yang dihadapi oleh usaha ini?
Informan	:	Mungkin begitu ya mbak, iya kendala ya.
Peneliti	:	Baik ibu. Selanjutnya ibu, berkaitan dengan pernyataan ibu pada wawancara pertama “ibu itu orangnya gak suka marah-marah ke pegawainya, tapi kalau misalnya saya salah ibu langsung kasih tau ke saya sambil saya diajarin”. Kalau boleh tau, kesalahan yang dimaksud contohnya seperti apa ya bu?
Informan	:	Kadang saya sendiri di toko karena ibu sara kan biasanya antar pesanan-pesanan. Kalau di toko lagi rame, saya lagi sendiri. Biasanya saya lupa catat nota, jadi itu seingat saya aja tadi orang beli apa aja, berapa terus saya masukin di buku ini. Nah itu saya pernah ditegur ibu tapi setelah itu diajarin supaya jadi orang yang tenang dan jangan grasagrusu.
Peneliti	:	Baik bu, ada sesuatu hal lain juga yang ibu tuyung ajarkan ke ibu ya hehe. Selanjutnya bu, waktu saya ngobrol dengan ibu tuyung, beliau bilang kalau keadaan infrastruktur ya, kondisi jalan ini termasuk menghambat pemasaran. Misal, tidak bisa ngirim kue-kue ke mahakam ulu karena jalan yang masih rusak padahal permintaan disana lumayan banyak ya bu. Apakah menurut ibu hal ini juga menjadi kendala lain di usaha ini?
Informan	:	Iya mbak, karena itu kita gak bisa pakai kurir untuk antar ke tempat yang jalannya masih jelek soalnya kurir gak berani

		bawa kue apalagi kue ulang tahun. Takut rusak. Jadi kadang mereka yang ambil kesini. Kasian juga.
Peneliti	:	Iya bu, kurirnya jadi gak mau ambil risiko juga ya bu.
Informan	:	Iya mbak, ini diminum dulu mbak.
Peneliti	:	Oh, iya bu. Terima kasih hehe. Ibu gak pergi ke pameran di barang ya bu? hehe
Informan	:	Aduh mbak, takut kita ini mau jalan begitu takutnya orang gak bisa jaga jarak.
Peneliti	:	Betul ibu hehe, mending di rumah aja ya bu.
Informan	:	Iya mbak, karena nyawa ini gak ada yang jualnya hehe.
Peneliti	:	Iya bu hehe. Oh, iya bu. Saya baru ingat waktu ngobrol di rumah ibu tuyung kemarin beliau bilang kalau peralatan produksi kue itu masih belum terlalu lengkap juga peralatannya, teknologinya masih dikatakan sederhana ya. Apa menurut ibu juga begitu?
Informan	:	Iya karena peralatan di dapur itu sudah banyak yang rusak juga mbak.
Peneliti	:	Oh, baik ibu. Bu, sepertinya untuk wawancara, ngobrol hari ini sudah bisa diakhiri ya bu. Tapi apakah bisa kalau saya butuh informasi lagi, saya datang ke ibu lagi atau bisa lewat wa ibu?
Informan	:	Oh, iya mbak. Bisa aja, gak papa.
Peneliti	:	Terima kasih atas waktunya ya ibu hari ini, saya jadi mengganggu ibu lagi hehe.
Informan	:	Gak papa kok mbak. Mbak jaga kesehatan ya.
Peneliti	:	Terima kasih ya bu, semoga ibu dan keluarga juga selalu diberi kesehatan ya bu.
Informan	:	Amin.

Informan III

Nama Informan : Ibu Winda
Jabatan : Pegawai di Bag. Produksi
Tanggal Wawancara : 24 Januari 2021
Tempat Wawancara : Dapur Produksi Gracia Conny Cakes
Waktu Wawancara : 08.00 WITA s/d selesai

HASIL WAWANCARA

Peneliti	:	Selamat pagi ibu win. Ibu apa kabar? Mohon maaf kalau ganggu lagi nih ya bu hehe. Saya mau ngobrol-ngobrol sebentar sama ibu. Apa bisa ibu?
Informan	:	Oh bisa, iya gak papa.
Peneliti	:	Terima kasih ya bu. Bu, ibu kan di bagian produksi saya sempat tanya juga ke ibu tuyung, apakah peralatan-peralatan untuk produksi sudah lengkap dan bagaimana sih teknologi yang digunakan untuk produksi. Beliau bilang kalau peralatan di dapur masih belum lengkap, terus teknologi yang digunakan juga masih sederhana bu. Bagaimana pendapat ibu mengenai hal itu? karena ibu pegawai di bagian produksi ini.
Informan	:	Masih belum lengkap memang mbak, karena ya beberapa alat sudah banyak yang rusak. Terus kita juga masih kekurangan alat pencetak foto untuk di kue ulang tahun itu. Biasanya kan kalau kue nikah itu, mereka minta dibuat fotonya di kue. Selama ini kita belum bisa buat itu ya, jadi gantinya ya kita buat patung pengantin aja.
Peneliti	:	Pencetak fotonya itu berupa mesin kah bu? Atau gimana bu?
Informan	:	Iya itu ada mesinnya mbak.
Peneliti	:	Oh, jadi disini belum ada ya bu?

Informan	:	Belum mbak, lumayan harganya hehe.
Peneliti	:	Hehe baik ibu. Selanjutnya bu, dari ibu tuyung dan ibu yul saya juga mendapati kalau kendala lain dalam pengelolaan ini itu kesulitan membuat laporan keuangan dan karena kendala infrastruktur jalan jadi pemasaran ke daerah-daerah seperti ke muara jawaq, daerah yang jalannya masih rusak itu jadi terhambat. Kalau ibu melihat hal itu seperti apa?
Informan	:	Iya mbak. Iya, itu bisa juga mbak.
Peneliti	:	Baik bu win. Terima kasih atas waktunya untuk saya hari ini ya bu. Saya lihat lagi sibuk betul sepertinya ini hehe. Terima kasih banyak ya ibu win.
Informan	:	Iya mbak, sama-sama. Kalau mau tanya lagi ke saya lagi, kasih tau aja mbak.
Peneliti	:	Iya bu win, makasih ya bu.

WAWANCARA KETIGA
TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 1

Nama Informan : Ibu Agus Beni/Ibu Tuyung
Jabatan : Pemilik Toko Gracia Conny Cakes
Tanggal Wawancara : 21 Januari 2021
Tempat Wawancara : Whatsapp Video Call
Waktu Wawancara : 18.00 WITA s/d selesai

Hasil Wawancara

Peneliti	:	Shalom. Ibu, terima kasih sudah meluangkan waktu untuk saya. Sebelumnya mohon maaf jika saya mengganggu ya bu.
Informan	:	Shalom. Gak papa nak, sekarang lagi nyantai aja soalnya. Silahkan nak mau tanya apa.
Peneliti	:	Oh, iya bu. Bu, waktu saya ngobrol dengan ibu yul, beliau kan bilang kalau ibu orangnya disiplin. Disiplin ini dalam mengatur waktu bu, misalnya kue-kue pesanan itu harus sudah siap satu jam sebelum diambil atau diantar ke pelanggan. Saya mau tanya, bagi ibu seberapa penting manajemen waktu dalam pengelolaan usaha ini, seperti itu bu.
Informan	:	Gini mungkin ya, karena pesanan kita kan banyak tiap hari itu buat pesanan terus, buat untuk dijual juga stok di toko. Jadi, iya kerjanya berpacu sama waktu gitu ya nak. Jadi, iya kerjanya harus diperhitungkan memang. Subuh sudah harus bangun untuk buat pesanan sambil buat untuk dijual, ditaruh di toko.
Peneliti	:	Jadi memang harus kerjanya cepat ya bu hehe.

Informan	:	Iya nak, mana bisa kita kerja buru-buru buat kue ni kan harus fokus juga.
Peneliti	:	Hehe iya bu. Bu, selama ini kan pencatatan keuangan di buku biasa ya bu. Sekarang kan banyak aplikasi-aplikasi yang bisa bantu bahkan untuk laporan keuangan juga jadi tinggal kita masukin aja transaksinya. Apa ibu pernah terpikir juga untuk menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada saja?
Informan	:	Kaya buku kas itu ya? Pernah saya liat waktu lagi nonton youtube. Bisa juga ya nanti coba pakai itu.
Peneliti	:	Kalau saya biasanya pakai zahir accounting bu. Iya bu, jadi mempermudah buat pencatatan keuangannya bu hehe. Selama ini, catatan keuangan tahun-tahun sebelumnya itu apa tidak hilang bu? Kan kalau pakai sistem komputer semua data tersimpan, dari tahun-tahun sebelumnya pun tersimpan.
Informan	:	Selama ini, kebanyakan hilang ya. Ada yang robek-robek juga, iya jadi gak kesimpan dengan baik ya nak.
Peneliti	:	Jadi, nanti bisa dicoba pakai zahir mungkin ya bu hehe.
Informan	:	Bisa nak, nanti ibu minta tolong diajarin ya hehe.
Peneliti	:	Bisa ibu, nanti saya bantu ya bu hehe. Baik bu, sepertinya cukup dulu bu karena sudah malam takut ibu mau istirahat. Terima kasih ya bu, mohon maaf mengganggu terus ini saya ya bu hehe.
Informan	:	Ah, gak papa. Saya siap bantuk nak. Iya, sama-sama. Tuhan berkati ya.
Peneliti	:	Terima kasih bu, Tuhan berkati bu.

Lampiran 2 Foto-Foto Dokumentasi di Situs Penelitian

Dapur Produksi



Produk Kue



Keuangan (Kas Keluar dan Kas Masuk)



Month / Bulan Januari 2020 No. / Number

KETERANGAN / DESCRIPTION	Debit / Debit	Kredit / Credit	Saldo / Balance
Modal			
Bahan kue	10.000.000		998.000
			6.450.000
Blue Band	Dus 1	450.000	
cajak pasta	keping 1	650.000	
tepung terigu	Dus 3	2700.000	
Butter Cream	Dus 4	8400.000	
Dimly Suku	Botol 1	600.000	
Susu Bantow	kg 3	285.000	
Telur	Kot 5	1000.000	
cajak blok	kg 10	550.000	
cajak kental manis	kaleng 9	180.000	
Perwarna		300.000	
Coran	toples	300.000	
Tisu Besar	PKS 4	150.000	
Snack kemasan kue	ember 1	800.000	
SP	200	2.400.000	
plastik besar	IS	180.000	
			9.105.000
cajak pasta	Botol 3	500.000	
cajak bubuk	kg 1	2.250.000	
			9.285.000

Huban / Month No. / Number

Urut / Date	KETERANGAN / DESCRIPTION	Debit / Debit	Kredit / Credit	Saldo / Balance
	Emis 09/20			
1	Pesanan	100.000		
2	Stok	100.000		
3	Pesanan	100.000		
4	Stok	150.000		
5	Pesanan	200.000		
6	Pesanan	100.000		
7	Pesanan	100.000		
8	Pesanan	200.000		
	Jumat 10/20			
1	Stok	100.000		
2	Pesanan	300.000		
3	Pesanan	150.000		
4	Pesanan	250.000		
5	Pesanan	100.000		
6	Pesanan	100.000		
7	Stok	100.000		
8	Stok	150.000		
9	Stok	200.000		
10	Stok	100.000		
11	Stok	100.000		
	Sabtu 11/20			
1	Pesanan	300.000		
2	Stok	100.000		
3	Stok	200.000		
4	Stok	100.000		
5	Pesanan	100.000		
6	Pesanan	100.000		
	minggu 12/20			
1	Stok	100.000		
2	Stok	150.000		
3	Pesanan	250.000		
4	Stok	100.000		
5	Stok	100.000		
	Senin 13/20			
1	Stok	100.000		
2	Stok	100.000		
3	Stok	100.000		
4	Stok	100.000		
5	Stok	100.000		
6	Stok	100.000		
	Total / Sub Total			

Huban / Month No. / Number

Urut / Date	KETERANGAN / DESCRIPTION	Debit / Debit	Kredit / Credit	Saldo / Balance
1	Stok	100.000		
2	Pesanan	100.000		
3	Stok	100.000		990.000
	Selasa 14/20			
1	Stok	200.000		
2	Stok	100.000		
3	Stok	100.000		
4	Stok	100.000		500.000
	Rabu 15/20			
1	Pesanan	150.000		
2	Pesanan	100.000		
3	Stok	100.000		350.000
	Kamis 16/20			
1	Stok	100.000		
2	Pesanan	100.000		
3	Pesanan	100.000		200.000
	Jumat 17/20			
1	Stok	100.000		
2	Pesanan	100.000		100.000
	Sabtu 18/20			
1	Pesanan	200.000		
2	Pesanan	100.000		
3	Stok	100.000		
4	Stok	100.000		
5	Stok	100.000		200.000
6	Stok	100.000		
	minggu 19/20			
1	Stok	100.000		
2	Pesanan	100.000		
3	Stok	100.000		350.000
	Senin 20/20			
1	Stok	100.000		
2	Pesanan	200.000		
3	Pesanan	100.000		
4	Pesanan	100.000		
5	Pesanan	100.000		350.000
6	Pesanan	150.000		
	Selasa 21/20			
1	Pesanan	200.000		
2	Pesanan	200.000		
3	Pesanan	100.000		500.000